



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

# **TERMINAL BUS KELAS A DI BOGOR**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**M.HANGGORO.S.W**

**L2B 099 242**

Periode 89

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2004**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkebangn transportasi meningkat dengan pesat sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada, saat ini transportasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, timbul tuntutan untuk menyediakan sarana dan prasarana transportai agar pergerakantersebut dapat berlangsung denga kondisi aman, nyaman, dan lancer serta ekonomis dari segi waktu dan biaya.

Terminal sebagai tempat simpul dalam jaringan transportasi memegang peranan penting bagi kelancaran jaringan transportasi karena sesuai dengan fungsi dari terminal adalah sebagai tempat mengatur kedatangan dan keberangkatan baik bagi penumpang , barang maupun kendaraan untuk itu perlu adanya penanganan tersendiri terhadap perencanaan dan perancangan terminal.

Secara goeografis kota Bogor sangat strategis mengingat selain letaknya yang berdekatan dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta, kota Bogor juga berperan sebagai wilayah penyanggah kota Jakarta. Selain itu, kota Bogor juga berada pada jalur lintasan jalan regional yang menghubungkan Jakarta-puncak-Bandung, Jakarta – Sukabumi, mengingat peranannya sebagai wilayah penyanggah dari kota Jakarta, menyebabkan sebagian besar penduduk kota Bogor memiliki pekerjaan di kota Jakarta, untuk itu keberadaan terminal bus dirasakan sangat vital bagi mata pencaharian penduduk kota Bogor.

Prasarana terminal yang ada saat ini dilayani oleh terminal bus Baranangsiang Bogor, namun terminal Baranangsiang Bogor tidak dapat memenuhi kebutuhannya lagi, saat ini terminal Baranangsiang menjadi sumber kemacetan bagi daerah disekitarnya, hal ini diperparah dengan kondisi fisik terminal Baranangsiang yang telah lapuk dimakan oleh usia, mengingat terminal Baranangsiang telah melewati masa operasionalnya selama 20 tahun (1974-1994) dari segi luasan yang tersedia pun tidak mencukupi bagi kebutuhan pelayanan prasarana transportasi di kota Bogor, dengan luasan yang ada saat ini sebesar  $\pm 19330 \text{ m}^2$  sesungguhnya diperuntukkan bagi terminal tipe C, namun pada realisasinya terminal Baranangsiang termasuk ke dalam kelas A, dengan demikian kondisi terminal penumpang Baranangsiang saat ini berpengaruh dan memberikan dampak terhadap tingkat pelayanan yang rendah pada daerah lingkungan kerja terminal dan daerah pengawasan terminal.

Sesuai dengan misi untuk menjadikan kota Bogor sebagai kota dalam taman, wisata, pusat kegiatan, dan Dormitory town, maka harus dapat memberikan tingkat pelayanan yang optimal dalam menciptakan sistem transportasi yang tertib, lancar, dan nyaman. Dan karenanya berdasarkan RTRW (Perda No.1/2001) dan hasil studi JTJ Kota Bogor untuk menciptakan sistem transportasi kota Bogor yang efisien dan terkendali di semua arah, sehingga tercipta pola pergerakan penduduk yang menyebar keseluruh wilayah dan pada akhirnya dapat menciptakan arah pembangunan kota yang menunjang sektor ekonomi masyarakat, maka prasarana transportasi berupa terminal bus harus dapat melayani aktifitas pergerakan yang sekaligus menjadi pembangkit dan penarik perjalanan (trip generation & trip attraction) yang letak posisi dan lokasinya dapat mengurangi konsentrasi/kepadatan/pembebanan perjalanan/ arus lalu lintas di pusat kota.

Dari uraian diatas, maka kota Bogor membutuhkan terminal bus kelas A yang sesuai dengan visi dari kota Bogor untuk mewujudkan kota dalam taman, wisata, pusat kegiatan, dan Dormitory town dan keberadaan terminal baru tersebut harus dapat memberikan tingkat pelayanan yang optimal dalam menciptakan transportasi yang tertib, lancer dan nyaman. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan terminal bus kelas A di kota Bogor.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

*Tujuan :*

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas/karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

*Sasaran :*

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar Perencanaan dan Perancangan Terminal Bus kelas A di Kota Bogor, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (Design Guidelines Aspect).

## **1.3 Manfaat**

Manfaat subyektif dari pembahasan ini adalah sebagai pedoman perancangan grafis Terminal Bus kelas A di Kota Bogor dan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar sarjana teknik pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

Sedangkan secara obyektif, pembahasan ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baik mahasiswa arsitektur dan kalangan arsitek, maupun pihak lain yang membutuhkan.

## **14. Lingkup Pembahasan**

### *Substansial :*

Terminal Bus kelas A di Kota Bogor adalah suatu perencanaan dan perancangan suatu prasarana transportasi sebagai prasarana dalam sistem transportasi yang aman, nyaman, dan lancar serta efisien dari segi operasional dan biaya secara kualitas maupun kuantitas dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan pelayanan transportasi.

### *Spasial :*

Secara Administratif wilayah perencanaan telah ditetapkan berdasarkan RTRW kota Bogor tahun 1999-2000 yaitu berada di desa Ciluar kecamatan Bogor Utara. Didalam RDTRK Kecamatan Bogor Utara 1997-2008 desa Ciluar merupakan bagian dari sub BWK C yang meliputi kelurahan Ciluar, Kelurahan Tanah Baru, dan Kelurahan Cimahpar.

## **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang diterapkan adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode pembahasan dengan memaparkan, baik data literature, wawancara, maupun data lapangan, yang digabungkan dan dianalisa untuk memperoleh rumusan yang mendukung tujuan pembahasan.

Untuk mendapatkan data-data, baik data primer maupun data sekunder yang mendukung dan relevan untuk penusunan Perencanaan dan Perancangan Terminal bus kelas A di kota Bogor ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- Studi literature / kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data maupun peta dari sumber-sumber yang terkait dan tertulis.
- Survey dan dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan pengambilan gambar-gambar dan pengamatan secara langsung di lapangan.
- Wawancara, dilakukan dengan narasumber terkait

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan perancangan Terminal bus kelas A di kota Bogor ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang pembahasa, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II STUDI PUSTAKA DAN STUDI BANDING**

Berisi teori-teori dan tinjauan mengenai transportasi, terminal bus kelas A dan kebijaksanaan pemerintah tentang transportasi dan peraturan daerah setempat serta studi banding.

### **BAB III DATA DAN KESIMPULAN**

Data-data transportasi di kota Bogor, dan gambaran tentang Terminal bus kelas A di kota Bogor yang akan direncanakan dan dirancang serta berisi kesimpulan studi banding, studi pustaka dan data eksisting.

### **BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang batasan dan anggapan dalam Perencanaan dan perancangan Terminal bus kelas A di kota Bogor.

## **BAB V      PENDEKATAN   PROGRAM   PERENCANAAN   DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang pendekatan dalam program perencanaan dan perancangan, meliputi pendekatan aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan arsitektural, pendekatan program ruang, serta pendekatan lokasi dan tapak.

## **BAB VI      PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang program perencanaan berupa lokasi dan tapak terpilih dan program perancangan.